

Pelatihan Jurnalistik bagi Pengelola Website Kelurahan di Kota Yogyakarta

Narayana Mahendra Prasty^{1*}, Ida Nuraini Dewi Kodrat Ningsih²

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia

Jl Kaliurang KM 14.5, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

email korespondensi: narayana@uii.ac.id (*)

Submit: 17-05-2024 | Revisi : 12-06-2024 | Terima : 25-06-2024 | Publikasi: 06-08-2024

Abstrak

Kualitas berita yang terdapat pada website kelurahan di lingkungan administratif pemerintah Kota Yogyakarta masih belum baik dari segi pembaruan informasi, pemilihan tema berita, dan teknik penyajian berita. Kegiatan pengabdian bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pengelola website kelurahan agar dapat menyajikan berita dan informasi yang berkualitas. Mitra pengabdian adalah Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian (Dinkominfosan) Kota Yogyakarta. Kegiatan ini berlangsung antara bulan Februari sampai dengan Juni tahun 2023, dengan kegiatan berupa : tahap persiapan berupa diskusi dengan mitra untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dan materi pelatihan yang dibutuhkan; tahap pelaksanaan terdiri dari pelatihan penyusunan tema berita, penulisan berita, teknik fotografi, dan penulisan caption foto; tahap evaluasi terhadap hasil kerja peserta. Secara umum dari segi teknis penulisan, sejumlah hal yang masih perlu ditingkatkan adalah kelengkapan unsur berita, serta penyajian informasi berupa wawancara dengan narasumber – karena dari berita yang sudah diunggah kebanyakan baru menggunakan teknik observasi, tanpa menyajikan wawancara dengan narasumber. Peserta pelatihan sudah menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengambil gambar dan mendapatkan moment pengambilan gambar. Hal yang masih perlu ditingkatkan adalah tentang komposisi gambar semisal masih banyaknya ruang kosong yang pada sisi sebelah samping, atas, atau bagian bawah foto, serta pencahayaan. Dari hasil berita yang diunggah di website kelurahan pasca pelatihan, beberapa dikutip oleh media massa/perusahaan pers sebagai bahan berita

Kata Kunci : fotografi, penulisan berita, pelatihan jurnalistik, website pemerintah

Abstracts

The quality of news on sub-district websites in the administrative environment of the Yogyakarta City government is still not good in terms of updating information, selecting news themes and news presentation techniques. The service activity aims to provide understanding to subdistrict website managers so they can present quality news and information. The service activity partner is the Yogyakarta City Communication, Information and Cryptography Department (Dinkominfosan). Service activities consist of: (1) the preparation stage in the form of discussions with partners to find out the problems faced and the training materials needed; (2) the implementation stage consists of training in preparing news themes, news writing, photography techniques, and writing photo captions; (3) evaluation stage of the participants' work results. In general, from a technical writing perspective, a number of things that still need to be improved are the completeness of news elements, as well as the presentation of information in the form of interviews with sources - because most of the news that has been uploaded has only used observation techniques, without presenting interviews with sources. The training participants have demonstrated good skills in taking pictures and getting the shooting moment. Things that still need to be improved are the image composition, such as the amount of empty space on the sides, top or bottom of the photo, as well as lighting. From the news results uploaded on the sub-district website after the training, some were quoted by the mass media outlets as news material

Keywords : government website, journalistic training, photography, news writing



1. Pendahuluan

Pemerintah daerah dituntut untuk memiliki website guna penyebaran atau diseminasi informasi, yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang seluruh proses pemerintahan dan lembaga-lembaga, sehingga informasi tersebut dapat dipantau dan mempermudah masyarakat maupun pihak lain untuk mengakses informasi yang diberikan. Saat ini pemerintah daerah baik dari Tingkat propinsi, kabupaten, kota, hingga kelurahan telah memiliki website resmi (Masyhur, 2014; Nurhayati & Ningsih, 2020). Website pemerintah idealnya memuat informasi seperti pemasaran, pendidikan, kegiatan, layanan, potensi pemerintahan dan organisasi (Nazhifah, 2022).

Berita merupakan salah satu kategori informasi/menu informasi yang harus tertera pada situs Pemerintah Daerah di Indonesia (Kurniawan, 2018). Keberadaan berita menjadi penting karena website pemerintah digunakan oleh wartawan sebagai bahan awal untuk mengembangkan berita, pengusaha untuk mempromosikan potensi lokal, dan lembaga swadaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi (Wiratmo et al., 2017). Meski begitu kualitas informasi pada website pemerintah tingkat desa masih perlu dibenahi dalam hal dalam hal pembaruan informasi, kemudahan akses, dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap website (Kusnan et al., 2021).

Kegiatan ini merupakan pelatihan jurnalistik bagi pengelola (admin) website kelurahan di wilayah administratif Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta. Pemkot Yogyakarta meraih penghargaan terbaik pertama untuk kategori website pemerintah dan kategori siaran press pada Anugerah Media Humas (AMH) 2022 yang diselenggarakan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Jogjakota, 2022). Namun di tingkat kelurahan, kondisi yang terjadi adalah sebaliknya. Banyak website kelurahan di lingkungan Kota Yogyakarta yang sudah lama tidak update, atau kualitas informasi yang ditunjukkan masih kurang baik.

Peserta pelatihan berasal dari 20 kelurahan di wilayah administratif Pemerintah Kota Yogyakarta. Penulis bermitra dengan Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian (Dinkominfo) Kota Yogyakarta. Berdasarkan data monitoring website kelurahan (pra pelatihan) oleh Dinkominfo Yogyakarta, rata-rata permasalahan yang muncul adalah jarang sekali ada unggahan berita yang baru. Pada teknis penulisan, masih belum memenuhi unsur 5W + 1H, struktur kalimat masih membingungkan, dan berita terlalu singkat dimana informasi secara tertulis masih sangat kurang dan terkesan seperti caption foto (wawancara dengan perwakilan Dinkominfo Kota Yogyakarta, 17 Januari 2023). Sementara dari pemaparan pihak admin website kelurahan, dirangkum sebagai berikut :

Tabel 1. Permasalahan Admin Website Kelurahan dalam Mengelola Berita

No	Kelurahan Asal	Permasalahan dalam pengelolaan berita pada website
1	Kotabaru	Tugas staff kelurahan yang banyak khususnya kepengurusan kelurahan. Tugas untuk pengurus web ada sebagai sambilan. Jumlah staf kelurahan terbatas
2	Sosromenduran	Pihak kantor menganggap aktivitas membuat berita untuk web kurang penting, karena banyak pekerjaan yang menjadi prioritas untuk diselesaikan. Harus ada komando dari pimpinan supaya gerak dalam suatu tugas. Pihak kelurahan dirasa tidak memiliki tanggungjawab dalam pembuatan berita. Selain itu sudah ada kerjasama dengan pihak ketiga berupa media yang membuat berita. SDM terbatas, kendala anggaran, konten ngadat. Misal untuk meliput potensi barongsai dsb, untuk mendatangi potensi daerah itu butuh biaya dan butuh penganggaran yang membutuhkan waktu
3	Karangwaru	Admin website masih baru, tidak memiliki kemampuan jurnalistik, sebelumnya petugas jaga malam
4	Cokrodiningratan	Admin adalah tenaga teknis kelurahan, masih perlu belajar
5	Pakuncen	Selama ini diseminasi informasi berupa video dan reels melalui Instagram kelurahan. Ada potensi kegiatan pengajian dan bazar Sabtu Pahing ing Pinggir Kali dan UMKM

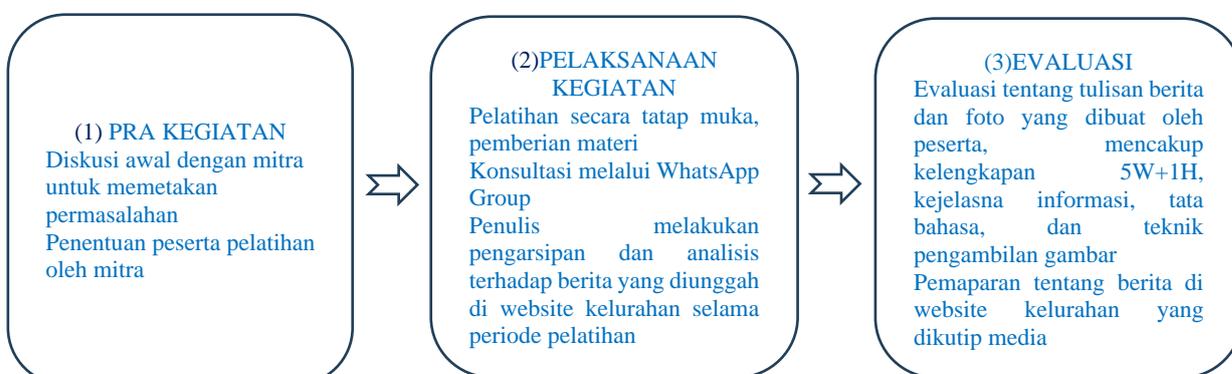
(Sumber : sesi diskusi dan tanya jawab antara penulis dengan admin website kelurahan, 28 Februari 2023)

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra, penulis memberikan pelatihan jurnalistik kepada admin pengelola website kelurahan. Secara garis besar, penulis menyampaikan materi mengenai penulisan berita, teknik pengambilan fotografi, dan penulisan keterangan (caption) foto. Setelah pemaparan materi, penulis kemudian memberikan evaluasi dan umpan balik terhadap sampel berita dan foto yang telah diunggah oleh peserta pelatihan di website kelurahan masing-masing. Terdapat sejumlah kegiatan pengabdian terdahulu dengan sasaran pengelola website di tingkat kelurahan, dengan kegiatan secara umum adalah pelatihan pembuatan website/blog, pembelian hosting, instalasi web berbasis CMS, pembuatan menu dan navigasi, dengan konten website berupa profil kelurahan (Hayami et al., 2019) ; (Ramadani & Susanto, 2023); (Sholeh et al., 2023) ; (Thamrin et al., 2020) ; (Zaeniah et al., 2022). Pengabdian terdahulu selanjutnya adalah *press release* bagi aparat pemerintahan dan organisasi kemasyarakatan di Kelurahan Sriwedari, Kota Surakarta. Materi pelatihan tersebut seputar jenis dan karakteristik media, kriteria *press release* yang sesuai dengan kebutuhan wartawan, serta teknik penulisan *press release* mulai dari kelengkapan informasi dan struktur penulisan. Selepas pelatihan, peserta diberikan tugas untuk membuat *press release*, di mana peserta diminta memposisikan diri menjadi wartawan internal lembaga untuk membuat *press release* yang siap dikirimkan ke media massa. Tim pengabdian kemudian memberikan feedback untuk aspek format penulisan, kelengkapan unsur 5W + 1H, dan struktur piramida terbalik (Muadz & Riyanto, 2022)

2. Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi dalam tiga tahap yaitu: (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan dan (3) tahap evaluasi (Hidayatulloh et al., 2023). Tahap persiapan penulis lakukan dengan cara berdiskusi dengan pihak Dinkominfo Kota Yogyakarta mengenai tawaran program dan permasalahan mitra. Dari diskusi tersebut pihak Dinkominfo Kota Yogyakarta menyampaikan kebutuhan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pemberitaan yang diunggah website kelurahan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara memberikan pelatihan / materi mengenai perencanaan berita, penulisan berita, teknik pengambilan gambar (foto) dan penulisan keterangan (*caption*) foto selama dua kali pertemuan. Setelah itu kemudian penulis mengundang para peserta pelatihan ke dalam satu grup WhatsApp untuk memberikan komentar terhadap berita-berita yang sudah mereka unggah di website masing-masing kelurahan. Pada tahap evaluasi, penulis memberikan catatan terhadap teknik pemilihan informan dan teknik penulisan berita.



Gambar 1. Alur pelaksanaan pelatihan

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan berlangsung sebanyak tiga kali pertemuan, dengan materi perencanaan dan penulisan berita (28 Februari 2023), fotografi mencakup pengambilan gambar dan keterangan (caption) foto (7 Maret 2023), dan evaluasi terhadap berita yang diunggah peserta pelatihan di website kelurahan masing-masing (13 Juni 2023). Penulis juga mengarsip berita yang diunggah di website kelurahan dalam kurun waktu antara 1 Maret 2023 sampai dengan 1 Juni 2023 guna mengetahui jumlah berita yang diunggah oleh peserta.

Dalam kurun waktu tersebut total terdapat 64 berita yang diunggah di website kelurahan, dari 17 kelurahan. Kelurahan Cokrodingratan menjadi yang paling banyak dengan total 16 berita, diikuti dengan Kelurahan Prawirodirjan (8 berita), Karangwaru dan Pakuncen (masing-masing 7 berita). Kegiatan pelatihan ini memberikan dampak dengan digunakannya foto atau berita/informasi yang diunggah di website kelurahan, sebagai sumber berita oleh media massa. Rangkuman mengenai pemberitaan website kelurahan yang dikutip oleh media massa, dapat dilihat pada Tabel 2. Hal ini merupakan indikasi peningkatan kualitas kemampuan jurnalistik sebagian peserta, karena ketika wartawan merujuk pada informasi dari website sebagai bahan berita (Wiratmo et al., 2017),

maka hal tersebut menunjukkan bahwa informasi yang ada pada website sudah sesuai dengan kebutuhan wartawan seperti peristiwa yang bernilai berita dan penyajian informasi yang sudah memenuhi kriteria standar jurnalistik (A'Yuni & Kriyantono, 2018)

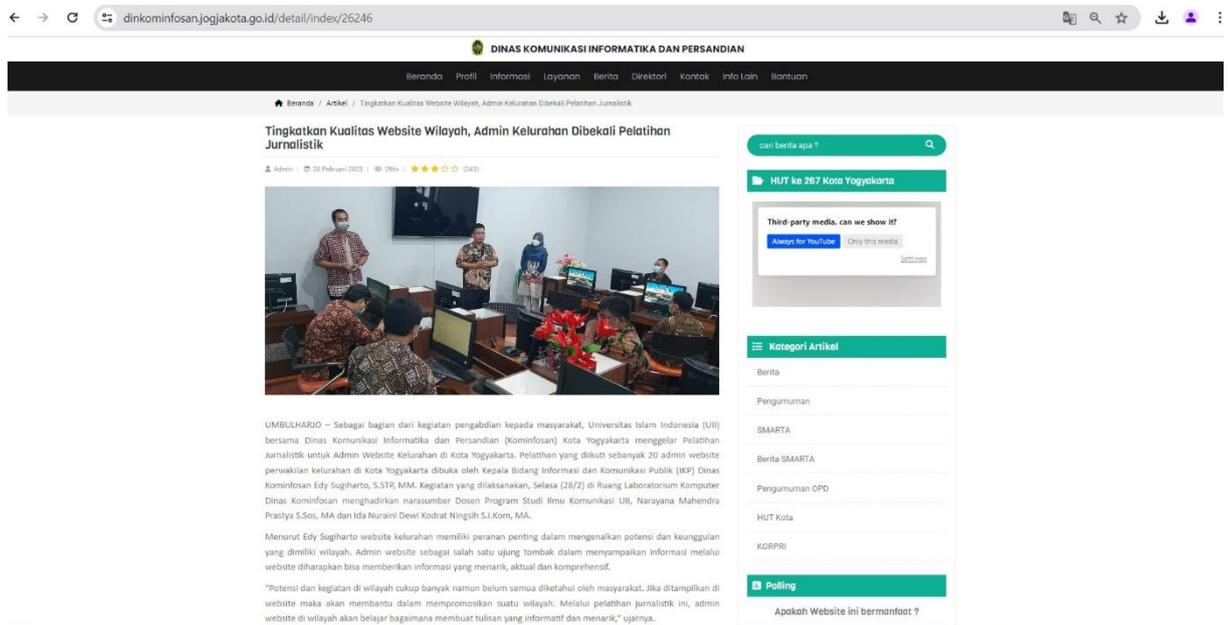
Tabel 2. Berita di Website Kelurahan yang Dikutip oleh Media Massa

Website Kelurahan		Media Massa		Keterangan
Nama Kelurahan	Judul Berita dan tanggal publikasi	Nama Media	Judul Berita dan tanggal publikasi	
Pakuncen	<p>Pengolahan Sampah Organik Menggunakan Ecoenzym (30 Mei 2023)</p> <p>Website : pakuncenkel.jogjakota.go.id</p>	<p>Harian Jogja</p> <p>Website: www.harianjogja.com</p>	<p>Pengelolaan Lingkungan, Warga Pakuncen Dilatih Mengolah Sampah Menggunakan Eco Enzyme (13 Juni 2023)</p>	<p>Foto pada media sama dengan foto di website kelurahan Pakuncen. Terdapat caption : Dok.Kelurahan Pakuncen Web kelurahan : penjelasan tentang Eco Enzyme</p> <p>Pemberitaan media : wawancara dengan lurah Pakuncen tentang tujuan kegiatan</p>
Cokrodingratan	<p>Dampak Sumbu Filosofi Terhadap Perkembangan Ekonomi di Kota Yogyakarta (14 Juni 2023)</p> <p>Website : cokrodingratankel.jogjakota.go.id</p>	<p>Harian Jogja</p> <p>Website : www.harianjogja.com</p>	<p>Sumbu Filosofi di Jogja Diharapkan Mendongkrak Ekonomi Warga (14 Juni 2023)</p>	<p>Foto pada media sama dengan foto di website kelurahan Cokrodingratan</p> <p>Web kelurahan : penjelasan tentang tujuan acara, gambaran umum sumbu filosofi, dan harapan kelurahan Cokrodingratan terhadap acara ini. Tidak ada penjelasan tentang dampak ekonomi</p> <p>Pemberitaan media : Kutipan langsung dari</p>

				pernyataan lurah Cokrodingratan dan perwakilan warga mengenai harapan akan dampak ekonomi yang baik dari sumbu filosofi
Purwokinanti	<p>Pelatihan Pembuatan Kaos Tie Dye untuk Difabel Purwokinanti (27 Mei 2023)</p> <p>Website : purwokinantikel.jogjakota.go.id</p>	<p>Harian Jogja</p> <p>Website : Harianjogja.com</p>	<p>Kelurahan Purwokinanti Berdayakan Kaum Difabel untuk Produksi Kaus (29 Mei 2023)</p>	<p>Foto pada media sama dengan foto di website kelurahan Pakualaman.</p> <p>Website Kelurahan : penjelasan mengenai pelatihan, jumlah peserta, dan harapan dari Lurah Purwokinanti dari kegiatan tersebut. Tidak terdapat kutipan langsung pada berita</p> <p>Pemberitaan media : terdapat kutipan langsung berupa hasil wawancara dengan Lurah Purwokinanti mengenai jumlah peserta kegiatan, tujuan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan terdapat penekanan bahwa kelurahan menanggung seluruh biaya kegiatan pelatihan dan peserta tidak dipungut biaya</p>

Materi pada perencanaan dan penulisan berita adalah pengumpulan informasi, dengan teknik pengumpulan informasi berupa wawancara dan observasi. Dari berita di website yang penulis amati, observasi menjadi teknik

pengumpulan fakta yang dominan, di mana admin website hadir ke sebuah acara, mencatat pidato sambutan dari perwakilan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan menyajikan pada berita. Penulis menekankan pentingnya melakukan wawancara setidaknya dengan satu narasumber dari perwakilan OPD dan dua orang warga mengenai program pemerintah yang sedang berlangsung di kawasan tersebut. Tujuannya agar berita menjadi objektif karena merangkum pandangan dari pihak yang berbeda-beda. Penulis juga menyarankan agar dalam meliput, admin website juga mengambil gambar / foto dan merekam video dengan durasi singkat sekitar 1-2 menit guna memperkaya informasi.



Gambar 2. Tangkapan layar website Dinkominfosan Kota Yogyakarta tentang kegiatan pelatihan penulisan berita, Februari 2023. Tautan : <https://dinkominfosan.jogjakota.go.id/detail/index/26246>, tanggal akses 17 Mei 2024

Pada pelatihan fotografi materi yang disampaikan adalah teknik tata letak gambar dan caption foto. Kedua materi itu penulis pilih karena fotojurnalistik berfungsi untuk menginformasikan fakta, meyakinkan pembaca, dan menghibur pembaca. Selain gambar, foto berita juga perlu dilengkapi dengan keterangan foto atau caption foto. Kedua komponen tersebut – foto berita dan keterangan foto- merupakan satu kesatuan karena dengan adanya keterangan foto tersebut pembaca dapat memperoleh informasi yang lengkap (Romadhoni, 2023).

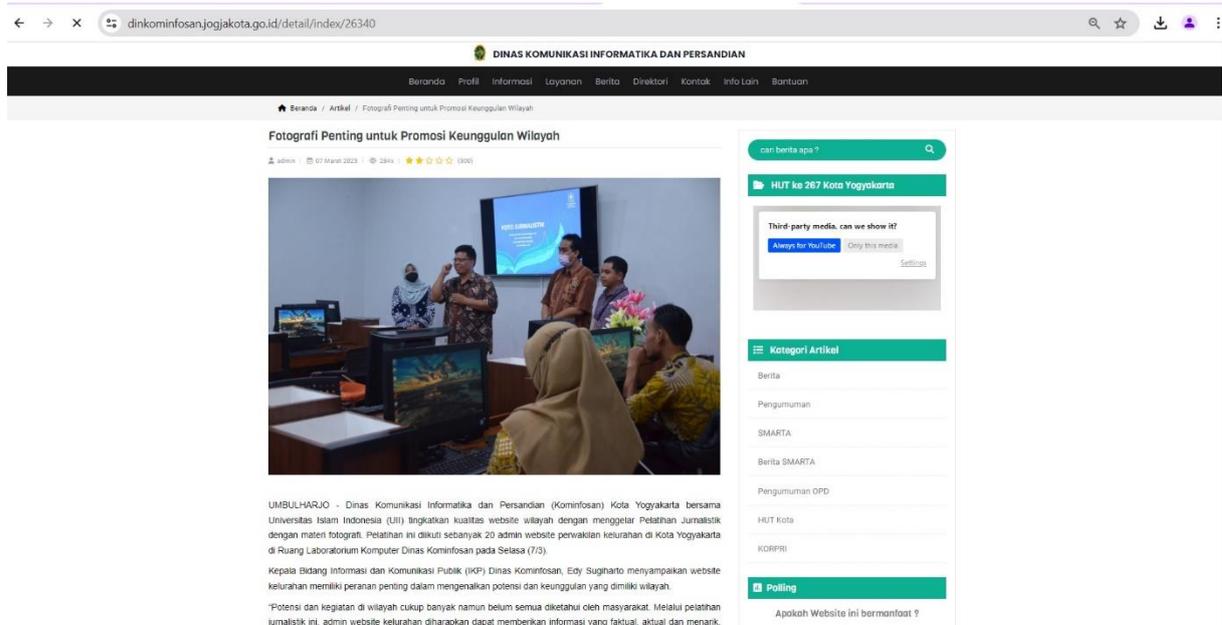
Penulis memaparkan mengenai kriteria foto yang baik, yang memiliki unsur manusia di dalamnya. Artinya, ketika mengambil foto berupa bangunan, pemandangan, atau lokasi, usahakan ada manusia pada foto tersebut. Foto perlu memperhatikan nilai-nilai jurnalistik seperti human interest, popularitas (orang penting), peristiwa yang aktual dan kebaruan dari peristiwa, dan dampak dari peristiwa yang ada di foto tersebut. Foto yang baik haruslah informatif, mudah dipahami audiens, dan menyajikan komposisi gambar yang baik, karena fotografi dapat berfungsi untuk mengabadikan momen, sarana promosi, memberikan informasi, dan memberikan edukasi.

Selain nilai informasi, komposisi dan kualitas gambar pada foto juga perlu diperhatikan mulai dari pengambilan gambar dari sudut pandang bawah (low angle), dari atas (high angle), eye level, dan lain-lain. Tidak kalah penting adalah editing foto dengan berbagai teknik seperti cropping (memotong objek yang tidak penting), mengatur tingkat kecerahan dan ketajaman pada gambar foto. Penulis dibantu Marcellino, alumni komunikasi UII, memberikan pelatihan cara mengedit foto menggunakan *smartphone* dengan aplikasi LightRoom.

Penulis kemudian memberikan kesempatan kepada beberapa peserta untuk mengambil foto agar menghasilkan gambar yang baik yakni fokus pada objek utama yang ingin difoto, memperhatikan detail bagian yang akan difoto, mengambil foto pada satu objek beberapa kali, dari posisi yang berbeda, dan yang paling penting ada rasa percaya diri, karena fotografer harus sedekat mungkin dengan objek. Pada konteks admin website kelurahan, di mana mayoritas foto adalah mengambil gambar acara pejabat terkait, penulis menyarankan agar berkoordinasi dengan panitia. Tujuannya agar fotografer dapat bergerak secara leluasa mendekati pejabat terkait.

Penulis menyampaikan kriteria *caption* sebaiknya kalimat ringkas, namun memiliki informasi yang jelas dan *to the point*. Idealnya *caption* foto terdiri atas 30 – 60 kata, dengan unsur-unsur informasi yang wajib ditampilkan adalah apa peristiwa yang ada pada foto tersebut (what), di mana lokasi pengambilan gambar / foto

(where) dan kapan gambar tersebut diambil (when). *Caption* foto dapat berupa keterangan mengenai peristiwa yang ada pada gambar tersebut; atau untuk menjelaskan peristiwa yang lebih luas. Penulis mencontohkan foto yang menggambarkan antrian kendaraan roda empat di kawasan Tugu Aniem, persimpangan menuju kawasan Malioboro, Yogyakarta. Beragam informasi dapat menjadi *caption* foto tersebut, misalkan kemacetan menjelang musim liburan, atau peningkatan jumlah kepemilikan kendaraan roda empat di Yogyakarta, atau mengenai pentingnya Yogyakarta memiliki moda transportasi umum / transportasi massal yang baik. Contoh lain adalah foto mengenai karnaval bakpia di kawasan Ngampilan, Yogyakarta. Pilihan informasi untuk *caption* foto tersebut bisa berupa kegiatan karnaval bakpia, atau membahas tentang konteks yang lebih luas misalkan mengenai Sejarah singkat kampung bakpia di Yogyakarta, atau bagaimana perkembangan bisnis kuliner lokal di Yogyakarta.



Gambar 3. Tangkapan layar website Dinkominfosan Kota Yogyakarta tentang kegiatan pelatihan penulisan berita, Maret 2023. Tautan : <https://dinkominfosan.jogjakota.go.id/detail/index/26340> , tanggal akses 17 Mei 2024

Pada sesi evaluasi, penulis memaparkan hal-hal yang perlu dibenahi adalah sebagai berikut : informasi yang ditampilkan baru sebatas observasi / pengamatan langsung; masih ada berita yang belum menyajikan kutipan langsung narasumber (misal pidato sambutan dari pejabat kelurahan, atau wawancara warga) bahkan terdapat berita yang tidak mencantumkan nama narasumber, sehingga hanya bersifat observasi dari peliput; lead yang terlalu panjang (karena menempatkan nama dan jabatan narasumber pada paragraf pertama), atau ada juga yang terlalu singkat. Sementara untuk evaluasi fotografi, secara umum terletak pada luasan foto yang terlalu besar sehingga menyisakan *head room* yang luas di bagian atas foto, foto kabur, kemudian ada gambar yang terpotong (terutama telapak kaki) dan pencahayaan. Meski terdapat sejumlah kekurangan, namun ada sejumlah berita di website kelurahan yang dikutip oleh media massa arus utama.

Penyebab kurang maksimalnya konten berita dan foto pada website kelurahan juga disebabkan oleh faktor sumber daya manusia, di mana tugas utama admin website bukanlah pada pembuatan berita tetapi pada inputing data kelurahan. Selain itu, secara umum pengetahuan dan keterampilan menulis berita dan menyajikan foto sesuai dengan kualitas jurnalistik belum memadai. Fakta di lapangan ini juga mengkonfirmasi dari literatur yang menyebutkan bahwa diperlukan tenaga yang memang memiliki tugas utama membuat dan mengelola informasi untuk diunggah di website (Hayami et al., 2019; Ristiawan, 2015).

Kegiatan pengabdian ini memiliki sejumlah perbedaan dengan pengabdian terdahulu, di antaranya pada pengabdian ini penulis menyampaikan materi pada konten berita dan fotografi yang merupakan konten yang perlu diperbarui secara rutin dan berkala, tidak sebatas profil kelurahan yang tidak memerlukan pembaruan secara cepat. Selain itu pada luaran pengabdian, penulis tidak mengukur pada tingkat pemahaman peserta dengan survei, namun dengan hasil kerja dari peserta.

4. Kesimpulan

Pelatihan ini memberikan materi tentang proses produksi berita (tulisan) untuk website kelurahan, dan pelatihan penulisan caption foto, untuk admin website kelurahan yang ada di Yogyakarta. Hasil pelatihan secara kualitatif terdapat semangat dari beberapa peserta untuk meningkatkan jumlah berita yang diunggah pada website kelurahan. Namun dari segi teknis penulisan, sejumlah hal yang masih perlu ditingkatkan adalah kelengkapan unsur berita, serta penyajian informasi berupa wawancara dengan narasumber – karena dari berita yang sudah diunggah kebanyakan baru menggunakan teknik observasi, tanpa menyajikan wawancara dengan narasumber. Proses produksi berita di website kelurahan terkendala faktor sumber daya manusia, di mana jumlah pengelola / admin website masih terbatas dan tugas utama dari admin website bukanlah membuat berita. Peserta pelatihan sudah menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengambil gambar dan mendapatkan moment pengambilan gambar. Hal yang masih perlu ditingkatkan adalah tentang komposisi gambar semisal masih banyaknya ruang kosong yang pada sisi sebelah samping, atas, atau bagian bawah foto, serta pencahayaan.

Keterbatasan pengabdian adalah interaktif dengan peserta pasca-pelatihan yang kurang berjalan dengan baik. Sebenarnya penulis sudah membuat grup WhatsApp yang beranggotakan perwakilan dari Dinkominfo dan admin website kelurahan yang menjadi peserta pelatihan, namun peserta pelatihan bersifat pasif. Tidak banyak diskusi terkait berita atau pertanyaan baik di grup atau chat secara personal kepada penulis.

Penghargaan

Penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta atas dukungan pendanaan pada kegiatan ini
2. Dinkominfo Kota Yogyakarta dan peserta dari 20 kelurahan selaku mitra

Referensi

- A'Yuni, D. Q., & Kriyantono, Rachmat. (2018). Teori Agenda Building-Information Subsidies dan Relasi Public Relations-Jurnalis. In *Meneropong Praktek Public Relations di Indonesia dengan Teori dan Riset*. UB Press.
- Hayami, R., Fatma, Y., Soni, S., & Wenando, F. A. (2019). Pelatihan Pengelolaan Website Sebagai Upaya Meningkatkan Publikasi Profil Kelurahan Tangkerang Selatan Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Untuk Masyarakat*, 3(2), 230–233. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v3i2.1619>
- Hidayatulloh, S., Maulana, A., Musyaffa, N., & Firmansyah, F. (2023). Pemanfaatan Canva Untuk Copywriting Bagi Ikatan Remaja Rw 07 Margonda. *Jurnal Abdimas Komunikasi Dan Bahasa*, 3(1), 8–13. <https://doi.org/10.31294/abdikom.v3i1.1981>
- Jogjakota, warta. (2022, November 25). *Website Pemkot Yogya Raih Predikat Terbaik Pertama Anugerah Media Humas 2022*. <https://Warta.Jogjakota.Go.Id/Detail/Index/24855>.
- Kurniawan, F. (2018). Pengambilan Konten Utama pada Website Pemerintah Daerah Menggunakan Pendekatan Template-Based dan Klasifikasi Naive-Bayes. Master Thesis. Departemen Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. https://repository.its.ac.id/55671/1/05211550012003-Master_Thesis.pdf
- Kusnan, K., Asmorowati, S., & Setijaningrum, E. (2021). Open Government In Grassroot Level Government (Study Of Website Quality In Pejambon Village, Bojonegoro). *Jurnal Agregasi : Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi*, 9(1), 82–99. <https://doi.org/10.34010/agregasi.v9i1.4539>
- Masyhur, F. (2014). Kinerja Website Resmi Pemerintah Provinsi di Indonesia. *Jurnal Pekommas*, 17(1).
- Muadz, M., & Riyanto, B. (2022). Press release writing training in Sriwedari Village. *Community Empowerment*, 7(4), 629–633. <https://doi.org/10.31603/ce.5610>
- Nazhifah. (2022). Pemanfaatan Website Sebagai Media Informasi Desa Melung. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(10), 146–157. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/774>

- Nurhayati, L., & Ningsih, S. B. H. (2020). Measurement of Website Service Quality Using Webqual 4.0. *Jurnal Ilmu-Ilmu Informatika Dan Manajeme STMIK*, 14(1).
- Ramadani, N., & Susanto, A. (2023). Pembuatan Dan Pelatihan Pengelolaan Website Kelurahan Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(2), 584–592. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i2.2572>
- Ristiawan, H. (2015). Analisis User Website Pemerintah untuk Pengembangan Website Berbasis Citizen Centric. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 4(2).
- Romadhoni, A. (2023). Pengaruh Fotografi Jurnalistik Pada Media Online. *IMAJI: Film, Fotografi, Televisi, & Media Baru*, 14(2), 98–107. <https://doi.org/10.52290/i.v14i2.115>
- Sholeh, M., Hamzah, A., & Lestari, U. (2023). Pendampingan Kegiatan Penulisan Berita Online di Kapanewon Mlati, Kabupaten Sleman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 2(1).
- Thamrin, K. M. H., Saputri, N. D. M., & Susetyo, D. (2020). Pelatihan Pengelolaan Website Pemerintah Desa Kotadaro II, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce : Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2).
- Wiratmo, L. B., Irfan, N., & Kuwatono, K. (2017). Website Pemerintah Daerah sebagai Sarana Online Public Relations. *Jurnal ASPIKOM*, 3(2).
- Zaeniah, Z., Zaenudin, Z., Efendi, M., & Multazam, M. (2022). Pelatihan Pengelolaan Website Pada Kantor Desa Duman. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(1), 169–176. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i1.619>